BAB III

METODE DAN LAPORAN KASUS

A. Pendekatan Design Studi Kasus Komprehensif Holistik

Jenis dan rancangan penelitian ini adalah metode studi kasus Komprehensif Holistik Islami dengan pendekatan observasional untuk melakukan asuhan kebidanan pada Ny.R di mulai dari usia kehamilan 34 minggu dan di ikuti sejak persalinan kala II sampai dengan kala IV yang meliputi pengumpulan data subjektif dan data objektif asessment dan menentukan diagnosa serta melakukan planning asuhan kebidanan.

B. Tempat dan Waktu Studi Kasus

Tempat studi kasus ini dilaksanakan di Praktik Mandiri Bidan L di wilayah Kabupaten Bandung, Cicalengka dan waktu pelaksanaan studi kasus ini dimulai sejak tanggal 08 September sampai dengan 27 November 2023.

C. Objek Partisipan

Subjek penelitian ini adalah satu orang ibu hamil trimester III dengan UK 34 minggu G3P2A0 dan bahwa klien hamil dengan jarak kehamilan kurang dari 2 tahun. Setelah ibu hami anak kedua, dan lahir normal di Bidan, kemudian ibu kembali menggunakan kontasepsi yaitu KB suntik 1 bulan. Karena keterlambatan ibu untuk melakukan kunjungan ulang KB suntuk 1 bulan, maka pada saat usia anak kedua ibu berumur 8 bulan ibu sudah kembali hamil anak ketiga dengan jarak kehamilan ibu yang kurang dari 2 tahun, pada kala II persalinan tidak ditemukan atau adanya penyulit selama proses persalinan kala II dan kemudian dilanjutkan sampai kala IV persalinan.

D. Etika Studi Kasus

Pada saat melakukan penelitian ini penulis menjalin hubungan yang baik dengan responden untuk tetap menjaga etika baik tingkah laku, perkataan sampai dengan etika dalam menjaga privasi responden. Oleh karena itu saat pemberian asuhan diberikan, peneliti terlebih dahulu meminta persetujuan melalui :

• Informed Choise

Peneliti memberikan pilihan, tujuan dan dampak bagi informan yang diikuti selama pengumpulan data. Informan telah bersedia menjadi responden tanpa paksaan dari pihak manapun.

• Informed Consent

Setelah peneliti melakukan informed choise, informan setuju dengan penjelasan yang diberikan, oleh karena itu informan menandatangani lembar persetujuan yang telah diajukan oleh peneliti.

• Confidentialy

Penulis menjamin kerahasian informasi serta data-data yang diperoleh dari responden. Tidak ada seorangpun dapat memperoleh informasi tersebut kecuali jika diijinkan oleh responden dan dengan bukti persetujuan dari responden.

E. Pendokumentasian SOAP Asuhan Kebidanan Holistik Islami Pada Masa Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir dan Keluarga Berencana. PENDOKUMENTASIAN SOAP

ASUHAN KEBIDANAN HOLISTIK PADA MASA ANTENATAL

Hari/Tanggal : 08 September 2023

Pukul : 11.00 Wib

Tempat Pengkajian : Praktik Mandiri Bidan L Pengkaji : Annisa Amalia Lamaindi

A. DATA SUBJEKTIF

1. Biodata:

Nama Ibu Nama Suami : Tn. Z : Ny. R Usia : 29 Thn Usia : 33 Thn : Islam : Islam Agama Agama Pendidikan: S1 Pendidikan : S1 Pekerjaan : Guru Pekerjaan : Guru Alamat: Perum Pondok Permai Alamat: Perum Pondok Permai No.Telpon : 08221578xxxx No.Telpon

2. Keluhan Utama:

Ibu mengatakan, bahwa ingin memeriksakan kehamilannya dan Ibu mengatakan tidak memiliki keluhan apapun.

3. Riwayat Pernikahan:

Ibu:

Ibu mengatakan bahwa, ini merupakan pernikahan yang pertama. Lama usia pernikahan 5 tahun, ibu menikah pertama kali pada usia 24 tahun, dan tidak ada masalah dalam pernikahannya.

Suami:

Ibu mengatakan bahwa, ini merupakan penikahan pertama suaminya dengan lama usia pernikahan 5 tahun, suami ibu menikah pertama kali pada usia 28 tahun, dan tidak ada masalah dalam pernikahan.

4. Riwayat Obstetri:

Riwayat Obstetri

Anak Ke-	Usia Saat ini	Usia Hamil	Cara Persalinan	Penolong	BB Lahir	TB Lahir	Masalah saat bersalin	IMD	ASI Eksklusi f
1.	5 Thn	38-39	Spontan	RS Harapan	3.000	50 cm	KPD	Iya	Iya
		minggu		Keluarga	gram				
2.	1 Thn	38-39	Spontan	RB Bd. Lena	2.500	49 cm	TDK Ada	Iya	Iya
		minggu		Melani	gram		Masalah		
				Am.Kebs					
3.	Hamil								
	Sekarang								

Riwayat Menstruasi:

a. Usia Menarche : 13 Tahun

b. Siklus : 28 hari

c. Lamanya : 5 hari

d. Bannyaknya : 2-3x ganti pembalut/hari

e. Bau/ warna : Bau khas haid, hari pertama dan kedua

darah berwarna merah segar. Hari ke 3, 4

sampai hari ke 5 darah berwarna merah

kecoklatan.

f. Dismenorea : Ada, hari pertama sampai ke 2 haid.

g. Keputihan : Ada, ibu mengalami keputihan sebelum

menjelang haid dan sesudah haid.

h. HPHT : 07 – 01 – 2023

UK : 34 minggu

HPL = Tangal 7 + 7 = 14

Bulan 01 + 9 = 10

Tahun 2023

HPL : 14 - 10 - 2023

Riwayat Kehamilan Saat Ini:

a. Frekuensi kunjungan ANC / bulan ke-:

TM I : 2 kali pemeriksaan

TM II : 2 kali pemeriksaan

TM III : 3 kali pemeriksaan

Total pemeriksaan selama kehamilan : 7x ANC di Bidan dan 3x melakukan

USG pada dr. Sp.OG.

b. Imunisasi TT:

TT1: Ibu mendapat pemberian TT1 pada bulan Januari 2018, pada saat ibu melakukan pemeriksaan ANC pada kehamilan anak pertama.

TT2 : Ibu mendapat kembali TT2 setelah 4 minggu pemberian TT1, yaitu pada bulan Februari 2018.

TT3: 6 bulan setelah imunisasi TT2 dilaukan, Ibu kembali mendapat pemberian TT3 pada bulan Agustus 2018.

TT4: Ibu mendapat kembali pemberian TT4 pada saat ibu melakukan pemeriksaan ANC pada kehamilan anak ke 2, yaitu pada bulan Desember 2021.

TT5: Imunisasi TT5 diberikan pada saat ibu melakukan ANC pada kehamilan anak ke tiga, pada bulan Januari 2023.

c. Keluhan selama hamil Trimester I, II, III:

TM I : Tidak ada keluhan

TM II : Nyeri bagian pungung

TM III : Mudah lelah dan kaki bengkak.

d. Terapi yang diberikan jika ada masalah saat ANC:

Tidak ada. Hanya dilakukan konseling mengurangi ketidaknyamanan yang dirasakan, dan terapi selama kehamilan hanya mengkonsumsi Vitamin dan tablet Fe yang diberikan oleh bidan.

Riwayat KB:

- a. Ibu menggunakan KB sebelum kehamilan: Iya
- b. Jenis KB: IUD dan Suntik 1 bulan
- c. Lama ber-KB: ±3 Tahun
- d. Adakah keluhan selama ber-KB: Tidak ada
- e. Tindakan yang dilakukan saat ada masalah ber-KB : Tidak ada.
- f. Alasan melepas KB: Ibu mengatakkan alasannya melepas KB karena ingin menambah buah hati (anak).

5. Riwayat Kesehatan:

a. **Ibu**:

Ibu mengatakkan, bahwa tidak meiliki riwayat penyakit menurun seperti asma, jantung, darah tinggi, dan kencing manis. Maupun penyakit menular seperti batuk darah, hepatitis, atau HIV/AIDS.

Keluarga:

Ibu mengatakkan, bahwa didalam anggota keluarganya tidak memiliki riwayat penyakit menular seperti asma, jantung, darah tinggi, kencing manis, dan tidak memiliki riwayat kehamilan kembar.

- b. Ibu mengatakan,bahwa belum pernah melakukan operasi.
- c. Ibu mengatakan, bahwa tidak pernah menderita penyakit lain yang dapat menganggu kehamilan.

6. Keadaan Psikologis:

- a. Respon Ibu dan keluarga dengan kehamilan ke 3 ibu saat ini sangat baik dan juga bahagia.
- b. Ibu mengatakkan, bahwa kehamilannya yang ke 3 ini bukan merupakan kehamilan yang direncanakan. Tetapi ibu dan suami tidak merasa menyesal ataupun punya niat untuk mengugurkan kandungan, namun ibu dan suami menerima kehamilan tersebut.
- c. Ibu mengatakkan, bahwa tidak ada masalah yang dirasa ibu yang masih belum terselesaikan.
- d. Ibu mengatakkan, bahwa tindakan yang ibu lakukan ketika ada permasalahan yaitu berdo'a kepada Allah.

7. Keadaan Sosial Budaya:

- a. Ibu mengatakkan, bahwa ada adat istiadat di lingkungan tempat tinggalnya namun itu tidak mempengaruhi terhadap kehamilan ibu sekarang.
- b. Ibu mengatakkan, bahwa ibu percaya tidak percaya terhadap mitos karena menurut ibu mitos bukan sesuatu hal yang patut untuk dipercayai melainkan melihat sisi baiknya untuk kebaikan diri ibu dan bayinya.
- c. Ibu mengatakkan, bahwa tidak ada kebiasaan buruk dari keluarga dan lingkungan sekitarnya yang dapat menganggu kehamilan ibu sekrang.

8. Keadaan spiritual:

- a. Ibu mengatakkan, bahwa arti hidup merupakan anugerah dari Allah, dan agama sebagai petunjuk kehidupan.
- b. Ibu mengatakkan, bahwa kehidupan spiritual itu sangat penting.

- c. Ibu mengatakkan, bahwa pengalaman spiritual yang ibu alami dan berdampak bagi keseharian Nya yaitu ibu merasa tanpa ibu sadari Allah telah memudahkan dan selalu memberi nikmat yang tidak terhingga pada kehamilan ibu yang ke 3 ini.
- d. Ibu mengatakkan, bahwa peran agama dalam kehidupan sehari-hari itu sangat penting untuk menjadi petunjuk kehidupan.
- e. Ibu mengatakkan, bahwa ibu mengikuti kegiatan spiritual seperti kajian keagamaan di Masjid kompleks perumahan tempat ibu tinggal.
- f. Ibu mengatakkan, bahwa ibu berangkat diantar suami dan terkadang berangkat secara berkelompok bersama ibu-ibu pengajian.
- g. Ibu mengatakkan, bahwa kegiatan keagamaan yang ibu ikuti bukan sekedar kajian biasa yang tidak memiliki nilai yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari.
- h. Ibu mengatakkan, bahwa dukungan dari kelompok sekitarnya sangat mendukung dengan kehamilan ibu sekrang dan juga mendo'akan agar ibu dan bayinya selalu sehat hingga persalinan nati.
- Ibu mengatakkan, bahwa tetap melaksanakan sholat 5 waktu, mengaji, dan berzikir. Namun, kendala yang sekarang ibu rasakan karena perut ibu sekamin hari semakin membesar sehingga terkadang merasa kesulitan untuk melakukan gerakan sholat.
- j. Ibu mengatakkan, bahwa dampak yang ibu rasakkan setelah menjalankan praktik ibadan yaitu perasaan terasa jauh lebih tenang.
- k. Ibu mengatakkan, bahwa tidak ada aturan tertentu serta batasan hubungan yang diatur dalam agama yang ibu anut.
- l. Ibu mengatakkan, abhwa kekuatan yang ibu dapatkan untuk menjalani kehamilan saat ini yaitu dukungan dari suami, anak-anak, kaluarga, dan selalu bertawakal pada Allah.

9. Pola Kebiasaan Sehari-hari:

a. Pola istirahat tidur:

Tidur siang : 1 – 2 jam/hari
 Tidfur malam : 7 – 9 jam/hari

 Kualitias tidur : Nyenyak. Keluhan sering terbangun karena ingin BAK.

b. Pola aktifitas:

• Ibu mengatakkan, bahwa gangguan mobilisasi yang dirasakkan ibu saat ini yaitu kesulitan bergerak karena perutnya semakin hari semakin membesar.

c. Pola eliminasi:

- BAK: 6 8 x/hari, bau khas, warna jernih.
- BAB : 1 2 x/hari, konsistensin lembek.

d. Pola nutrisi:

- Makan: Normal, tidak ada pantangan makanan, dengan porsi sedang 2 3
 x/hari (Nasi, sayur, ikan/daging, tahu tempe atau telur).
- Minum: Normal, 8 9 gelas/hari air putih ataupun minuman berwarna dan manis.
- e. Pola personal hygiene:
 - Normal Mandi, gosok gigi 2 x/hari, keramas 3 x/minggu, ganti baju 2 x/hari, ganti pakaian dalam 2-3 x/hari atau jika terasa basah.
- f. Pola gaya hidup:
 - Normal, ibu bukan perokok aktif/pasif, ibu tidak mengkonsumsi jamu, alkohol, dan NAPZA.
- g. Pola seksualitas
 - Normal, dan tidak ada keluhan.
- h. Pola rekreasi
 - Jalan-jalan santai bersama keluarga.

B. DATA OBJEKTIF

- 1. Pemeriksaan Umum:
 - a. Keadaan umum : Baik
 - b. Kesadaran : Composmentis
 - c. Cara berjalan : Normal
 - d. Postur tubuh : Tegap
 - e. Tanda-tanda Vital:

TD : 100/80 mmHg

Nadi : 80 x/menit

Suhu : 36,5°C

Pernapasan : 22 x/menit

f. Antropemetri:

BB : 60 Kg
TB : 150 Cm
Lila : 26 Cm

IMT : 60:1,5x1,5=21,6 (Normal).

2. Pemeriksaan Khusus:

a. Kepala : Normal, bentuk bulat, tidak ada nyrti tekan

ataupun pembengkakkan pada daerah

kepala.

b. Wajah : Normal, simetris kiri dan kanan.

Pucat/Tidak : Wajah tidak pucat

Cloasma gravidarum : Tidak ada Oedema : Tidak ada.

c. Mata : Normal, simetris kiri dan kanan

Konjungctiva : merah muda, tidak anemis

Sklera : putih, tidak ikterik

d. Hidung : Normal, simetris kiri dan kanan, tidak ada

nyeri tekan

Secret/polip : Tidak ada.

e. Mulut : Normal, tidak terdapat kelainan mulut

Mukosa mulut : Normal, berwarna merah muda

Stomatitis : Tidak ada peradangan mulut

Gigi palsu : tidak terdapat gigi palsu

Lidah bersih : Iya lidah ibu tampak bersih.

f. Telinga : normal, simetris kiri dan kanan

Serumen : tidak terdapat pengeluaran serumen yang

berlebihan.

g. Leher : Normal, tidak ada benjolan ataupun nyeri

tekan

Pembesaran kelenjar tiroid : Tidak ada Pembesaran kelenjar getah bening : Tidak ada Peningkatan aliran vena jugularis : Tidak ada

h. Dada & Payudara : Normal, simetris kiri dan kanan

Areola mamae : Bersih, berwarna hitam

Putting susu : Menonjol kiri dan kanan, sudah ada

pengeluaran Asi

Kolostrim : Sudah ada
Benjolan : Tidak ada
Bunyi nafas : Normal
Denyut jantung : Normal
Wheezing/stridor : Tidak ada.
i. Addomen : Normal

Bekas Luka SC : Tidak terdapat bekas luka SC

Stris Alba : Tidak ada Striae Lividae : Tidak ada

Linea alba/nigra : Ada
TFU : 27 cm

Leopold 1 : Bagian teratas teraba lunak, tidak

melenting (Bokong).

Leopold 2 : Bagian kiri perut ibu teraba bagian kecil

bayi (Ekstermitas), dan bagian kanan perut

ibu teraba memanjang seperti papan

(Punggung bayi).

Leopold 3 : Bagian terendah teraba bulat dan keras,

masih dapat digerakkan. Kepala

bayi belum masuk PAP/Konvergent

Leopold 4 : Tidak dilakukan.

Perlimaan : 5/5.

DJJ : 138 x/menit (reguler).

His : Belum ada.

TBJ : $(27-12) \times 155 = 2.325 \text{ gram}$

j. Ekstrimitas : Normal, simetris kiri dan kanan, jari-jari

ibu lengkap

Oedema : Terdapat oedem pada bagian ektrimitas

bawah (kaki) ibu

Varices : Tidak terdapat varices

Refleks Patella : Positif (+) kiri kanan

k. Genitalia : Normal

Vulva/Vagina : Normal, tidak ada perdarahan pervaginam,

tidak ada infeksi vagina.

Pengeluaran secret : Tidak ada
Odema/Varices : Tidak ada
Benjolan : Tidak ada
i. Anus : Normal
j. Hemoroid : Tidak ada

3. Pemeriksaan Penunjang:

a. Pemeriksaan Panggul : Tidak dilakukan pemeriksaan panggulb. Pemeriksaan Dalam : Tidak dilakukan pemeriksaan dalam

c. Pemeriksaaan USG : Hasil pemeriksaan USG normal pada tangal 24 Agustus 2023, janin tunggal hidup, intrauterine, sesuai masa kehamilan 33-34 minggu, letak kepala, TBJ 2.325 gram, TP: 17 – 10 – 2023, plasenta normal, air ketuban utuh, JK: Perempuan.

d. Pemeriksaan Laboratorium : Senin, 11 September 2023 Laboratorium Sartika.

HB : 11,6 gr%
Protein urine : Negatif

Golongan darah : A

C. ASESSMENT

1. Diagnosa (Dx): Ny. R Usia 29 Tahun G₃ P₂ A₀ Gravida 34 munggu, janin tunggal hidup, presentasi kepala, sesuai masa kehamilan dengan jarak kehamilan kurang dari 2 tahun.

- 2. Masalah Potensial : ibu hamil beresiko mengalami anemia pada jarak kehamilan yang terlalu dekat.
- 3. Kebutuhan Tindakan segera : melakukan kolaborasi dengan dokter.

D. PLANNING

 Memberitahu ibu hasil pemeriksaan, bahwa keadaan ibu baik-baik saja dan hasil pemeriksaan masih dalam batas normal. Tidak ditemukan masalah yang membutuhkan tindakkan segera.

Evaluasi : Ibu sudah mengetahui, dan memahami penjelasan Bidan.

2. Memberi tahu ibu bahwa hasil pemeriksaan objektif dari Ibu dan Bayi nya masih dalam batas normal.

Evaluasi : Ibu sudah mengetahui bahwa UK nya sudah 34 minggu, TFU 27 cm, TD 100/80 mmHg, DJJ bayi 138x/menit, TBJ 2.325 gram, dan kepala bayi belum masuk panggul.

3. Beritahu ibu tentang ketidaknyamanan pada kehamilan TM III, pada trimester ini ibu biasanya akan mengalami kram atau nyeri di perut bagian bawah. Hal itu terjadi karena rahim ibu yang membesar selama kehamilan memberi tekanan pada otot dan ligamen disekitarnya dan nyeri punggung yang ibu rasakan merupakan hal normal pada ibu hamil.

Evaluasi : Ibu sudah memahami penjelasan bidan tentang ketidaknyamanan pada kehamilan TM III.

- 4. Beritahu dan ingatkan ibu untuk sesekali berdiri atau berjalan agar mengurangi bengkak/oedem pada bagian kaki ibu dan tidak lupa untuk beristirahat yang cukup. Evaluasi : Ibu akan melaksanakan saran dari Bidan untuk berjalan agar mengurangi bengkak.
- 5. Memberikan ibu tablet Fe dan kalsium. Tablet Fe (zat besi) sebanyak 10 tablet diminum 1 x 1 pada malam hari dan kalsium sebanyak 10 tablet diminum 1x1 pada pagi hari.

Evaluasi: Ibu sudah diberikan tablet Fe dan kalsium dan diminum seperti biasanya.

6. Memberikan ibu jadwal kunjungan ulang 1 minggu atau saat ada keluhan.

Evaluasi: pasien bersedia untuk kontrol ulang 1 minggu.

7. Melakukan bimbingan do'a untuk kesehatan ibu dan janinnya serta menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi buah kurma 3-5 biji per hari.

Evaluasi: pasien mengikuti do'a yang di bacakan oleh bidan.

PENDOKUMENTASIAN SOAP ASUHAN KEBIDANAN HOLISTIK PADA MASA INTRANATAL

Hari/ Tangga : 17 Oktober 2023

Pukul : 03.20 Wib

Tempat Pengkajian : Praktik Mandiri Bidan L Pengkaji : Annisa Amalia Lamaindi

A. DATA SUBJEKTIF

1. Biodata:

Nama Ibu : Ny. R Nama Suami : Tn. Z : 33 Thn Usia : 29 Thn Usia Agama : Islam Agama : Islam Pendidikan: S1 Pendidikan : S1 : Guru Pekerjaan : Guru Pekerjaan Alamat: Perum Pondok Permai Alamat: Perum Pondok Permai No.Telpon : 08221578xxxx No.Telpon

2. Keluhan Utama:

Ibu mengatakkan, bahwa ibu merasa kesakitan pada bagian perut bawah dan serasa mules semakin kencang dan teratur serta keinginan untuk mengejan, keluhan di rasakan sejak dini pukul 02.00 Wib, dan tidak hilang jika dibawa jalan.

3. Tanda-tanda Persalinan:

His : Ada, sejak subuh dini hari, pukul : 02.00 Wib

Frekuensi His : 4-5x/10 menit, lamanya 40 detik

Kekuatan His : Adekuat

Lokasi Ketidaknyamanan : Bagian perut bawah

Pengeluaran Darah Pervaginam : Ada Lendir bercampur darah : Ada

Air ketuban : Tidak ada
Darah : Tidak ada

Masalah-masalah khusus:

Hal yang berhubungan dengan faktor/presdisposisi yang dialami : Jarak

kehamilan ibu yang kurang dari 2 tahun.

4. Riwayat Obstetri:

Riwayat Obstetri

Anak Ke-	Usia Saat ini	Usia Hamil	Cara Persalinan	Penolong	BB Lahir	TB Lahir	Masalah saat bersalin	IMD	ASI Eksklusif
1.	5 Tahun	Aterm	Spontan	Bidan RS	3.000 gram	51 cm	KPD	Iya	Iya
				Harapan					
				Keluarga					
2.	1 Tahun	Aterm	Spontan	Bidan PMB	2.500 gram	50 cm	Tidak ada masalah	Iya	Iya
3.	Hamil								
	sekarang								

5. Riwayat Kehamilan Saat Ini:

a. HPHT : 07 - 01 - 2023

HTP : 14 - 10 - 2023

b. Haid bulan sebelumnya: Pada bulan Desember

c. Siklus: 28 hari

d. ANC: Teratur

Frekuensi: 7 kali selama masa kehamilan

Tempat: Praktik Mandiri Bidan L

e. Imunisasi TT: 5 Kali

f. Kelainan/gangguan: Tidak ada

g. Pergerakan janin dalam 24 jam terakhir : 8-10 x/hari

6. Pola aktivitas saat ini:

a. Makan dan minum terakhir

Pukul berapa : 03.00 wib

Jenis makanan : Roti dan bubur

Jenis minuman : Teh manis hangat dan air putih

b. BAB terakhir

Pukul berapa : 19.30 wib

Masalah : Tidak ada

c. BAK terakhir

Pukul berapa : 03.10 wib

Masalah : Tidak ada

d. Istirahat : Cukup

Pukul berapa : 20.00 wib

Lamanya : \pm 4-5 jam

e. Keluhan lain (jika ada): Tidak ada keluhan lain

7. Keadaan psikologis:

- a. Respon ibu dan keluarga terhadap kondisi persalinan ibu saat ini, sangat merespon dengan baik. Ibu mengikuti semua anjuran bidan dengan baik dan suami yang mendampingi ibu terus memberikan support agar ibu terus bersemangat dalam proses persalinan.
- b. Ibu mengatakkan, bahwa tidak ada masalah yang dirasa ibu masih belum terselesaikan.
- c. Ibu mengatakkan, bahwa tindakan yang ibu lakukan ketika ada permasalahan yaitu berdo'a kepada Allah.

8. Keadaan sosial budaya:

- a. Ibu mengatakkan, bahwa ada adat istiadat di lingkungan tempat tinggal ibu namun itu tidak mempengaruhi terhadap persalinan ibu sekarang.
- b. Ibu mengatakkan, bahwa ibu percaya tidak percaya terhadap mitos karena menurut ibu mitos bukan suatu hal yang patut untuk dipercayai melainkan melihat sisi baiknya untuk kebaikan diri ibu dan bayinya.
- c. Ibu mengatakkan, bahwa tidak ada kebiasaan (budaya) atau pun masalah lain yang menjadi masalah pada persalina ibu sekarang.

9. Keadaan spiritual:

- a. Ibu mengatakkan, bahwa pengalaman spiritual nya yaitu ibu merasa do'a yang ibu panjatkan selama ibu mengandung agar dirinya sehat, proses persalinannya lancar, tanpa sadari ibu merasa hal-hal baik itu terjadi pada diri ibu sampai pada saat ibu merasakan sakit karena kontraksi hinga proses persalinan.
- b. Ibu mengatakkan, bahwa sekrang ibu belum melaksanakan praktik ibadah karena sudah masuk masa nifas.
- c. Ibu mengatakkan, bahwa setelah menjalankan praktik ibadah perasaan ibu menjadi tenang, dan hati nya terasa lebih ihklas dan menerika rasa sakit karena proses persalinan.
- d. Ibu mengatakkan, bahwa tidak ada aturan tertentu serta batasan hubungan yang diatur dalam agama yang ibu anut selama proses persalinan.
- e. Ibu mengatakkan, bawa alasan ibu mengapa tetap bersyukur meskipun dalam keadaan sakit saat proses persalinan. Karna ibu sangat meyakini bahwa rasa

- sakit yang ibu rasakkan itu semata-mata karna kehendak Allah, sudah menjadi kodrat perempuan akan mengandung dan melahirkan.
- f. Ibu mengatakkan, bahwa ketika ibu mengalami nyeri persalinan. Ibu mendapat kenyamanan dan ketenangan diri itu dengan berdzikir dalam hati dan berdo'a meminta Allah melancarkan persalinannya.
- g. Ibu mengatakkan, bahwa praktik keagamaan yang ibu akan lakukan selama belum bisa sholat yaitu dzhikir, shalawat dan juga memutar murotal qur'an.

B. DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum:

a. Keadaan umum : Baik

b. Kesadaran : Composmentis

c. Cara berjalan : Normal

d. Postur tubuh : Tegap

e. Tanda-tanda Vital:

TD : 100/70 mmHg

Nadi : 82 x/menit

Suhu : 36,5 °C

Pernapasan : 22 x/menit

f. Antropometri:

BB : 60 Kg

TB : 150 Cm

Lila : 23 Cm

IMT : 60:1,5x1,5=21,6 (Normal).

2. Pemeriksaan khusus:

a. Kepala : Normal, tidak ada nyeri tekan, ataupun

pembengkakkan.

b. Wajah : Normal, simetris kiri dan kanan.

Pucat/Tidak : Tidak pucat

Cloasma gravidarum : Tidak ada

Oedema : Tidak ada

c. Mata : Normal, simetris kiri dan kana, tidak strabismus.

Konjunctiva : Merah muda

Sklera : Putih

d. Hidung : Normal, tidak ada nyeri tekan.

Secret/Polip : Tidak ada.

e. Mulut : Normal

Mukosa mulut : Tidak ada
Stomatitis : Tidak ada
Caries gigi : Tidak ada
Gigi palsu : Tidak ada

Lidah bersih : Iya.

f. Telinga : Normal, simetris kiri dan kanan

Serumen : Tidak ada

g. Leher : Normal, tidak ada benjolan ataupun nyeri tekan

Pembesaran kelencar tiroid : Tidak ada Pembesaran kelenjar getah bening : Tidak ada Peningkatan aliran vena jugularis : Tidak ada

h. Dada dan Payudara : Normal

Areola mammae : berwarna hitam

Putting susu : Menonjil, simetris kiri dan kanna

Kolostrum : Sudah ada
Benjolan : Tidak ada
Bunyi nafas : Normal
Denyut jantung : Normal
Wheezing/stridor : Tidak ada.

i. Abdomen : Normal

Bekas luka SC : Tidak ada
Striae alba : Tidak ada
Striae lividae : Tidak ada

Linea alba/nigra : Ada
TFU : 30 cm

Leopold 1 : Teraba lunak, dan tidak melenting (Bokong).

Leopold 2 : Bagian kiri perut ibu, teraba bagian kepalan kecil

(Ekstremitas) dan bagian kanan perut ibu, teraba

bagian yang memanjang (Punggung).

Leopold 3 : Bagian terendah teraba keras, kepala bayi sudah

masuk PAP

Leopold 4 : Divergent

Perlimaan : 2/5

DJJ : 142 x/menit (Reguler)

His : $4-5 \text{ x}/10^{\circ}/40^{\circ}$

TBJ : $(30 - 11) \times 155 = 2.945$ gram.

j. Ekstrimitas : Normal, simetris kiri dan kanan, tidak terdapat

kecacatan

Oedema : Terdapat oedema pada bagian kaki

Varices : Tidak ada

Refleks patella : Positif kiri dan kanan

Kekakuan sendi : Tidak ada.

k. Genitalia : Normal

Inspeksi Vulva / Vagina:

Varices : Tidak ada
 Luka : Tidak ada
 Kemerahan/perdarahan : Tidak ada

• Darah lendir/air ketuban : Ada darah bercampur lendir, dan

tidak terdapat air ketuban

• Jumlah warna : Normal

• Perineum bekas luka/parut : Tidak ada

Pemeriksaan dalam:

• Vulva/Vagina : Normal, tidak terdapat kelainan

• Pembukaan : 10 cm

• Konsistensi servix : Tidak teraba

Ketuban : UtuhBagian terendah janin : Kepala

• Denominator : Ubun-ubun kecil

• Caput/Moulage : Tidak ada caput, moulage 0

Presentasi majemuk : Tidak ada Tali pusat menumbung : Tidak ada

• Penurunan bagian terendah : Hodge III/Station +3.

l. Anus : Normal

Haemoroid : Tidak ada

3. Pemeriksaan Penunjang:

a. Pemeriksaan panggul: Tidak dilakukan

b. Pemeriksaan Laboratorium:

Senin, 11 September 2023 Laboratorium sartika.

HB : 11,6 gr%

Protein urine : Negatif

Golongan darah : A.

C. ASESSMENT

- 1. Diagnosa (Dx): Ny. R G₃ P₂ A₀ Parturien Atrem kala II. Janin tunggal hidup intrauterine, presentasi kepala, keadaan baik dengan jarak kehamilan kurang dari 2 tahun.
- 2. Masalah Potensial: Partus lama, perdarahan, plasenta previa, atonia uteri.
- 3. Kebutuhan tindakan segera : Pemasangan infus, partus adekuat.

D. PLANNING

1. Memberitahukan ibu dan keluarga hasil pemeriksaan bahwa pembukaan ibu sudah lengkap dan saatnya untuk ibu bersalin.

Evaluasi : Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan yang sudah memasuki masa persalinan.

2. Mengatur posisi ibu dengan nyaman tanpa membahayakan janin dengan posisi setengah duduk.

Evaluasi : Ibu sudah memilih posisi setengah duduk dalam proses persalinan.

3. Melibatkan suami dan keluarga untuk mendukung ibu, suami dan keluarga mendampingi ibu saat bersalin.

Evaluasi : Ibu didampingi suami dan keluarga dalam menghadapi persalinan.

4. Memberi ibu makan dan minum agar ibu tidak lemas dalam mengejan.

Evaluasi: Ibu bersedia untuk makanan dan minum agar tidak lemas.

5. Menyiapkan alat dan obat-obatan persalinan (Partus set), menyiapkan APD, pakaian ibu dan pakaian bayi.

Evaluasi : Partus set, obat-obatan persalinan, pakaian ibu dan pakaian bayi sudah disiapkan.

6. Menjaga kebersihan pasien agar tidak terjadi infeksi.

Evaluasi : Ibu sudah mengetahui bahwa kebersihan itu dapat mencegah terjadinya infeksi.

7. Melakukan amniotomi (Pemecahan air ketuban).

Evaluasi : Pukul 03.25 wib ketuban dipecahkan, berwarna jernih, tidak ada penurunan tali pusat.

8. Melakukan bimbingan do'a dan menganjurkan ibu meneran ketika ada kontraksi.

Evaluasi : Ibu mengikuti do'a yang diucapkan bidan. Dan meneran ketika ada kontraksi.

9. Menganjurkan ibu posisi nyaman untuk meneran.

Evaluasi: Ibu memilih posisi ½ duduk.

 Mengajarkan ibu cara mengadan yang baik dan benar, lalu anjurkan ibu untuk relaksasi disela-sela his.

Evaluasi : Ibu mengerti dengan anjuran bidan dan mulai mengatur nafas ketika ketika ada kontraksi.

11. Melakukan pertolongan persalinan

Evaluasi:

- 1. Adanya tanda gejala kala II : Doran, teknus, perjol, vulka.
- 2. Meminta keluarga untuk membantu proses meneran.
- 3. Persiapan pertolongan kelahiran bayi.
- 4. Pasang handuk diatas perut ibu, ketika kepala bayi tampak divulva dengan diameter 4-5 cm.
- 5. Pakai sarung tangan.
- 6. Pasang kain 1/3 pada bokong ibu.
- 7. Lalu lindungi perineum ibu dengan kauat agar tidak terjadi robekkan perineu.
- 8. Setelah kepala bayi lahir, cek apakah terdapat lilitan tali pusat.
- 9. Tunggu bayi melakukan putaran paksi luar.
- 10. Lalu tangan gerakkan secara biparietal untul lehahirkan bahu, lalu sangga dan susuri bayu badan sampai ke tungkai kaki bayi. Bayi lahir pada pukul 03.30 wib.
- 12. Melakukan penilaian sepintas dan mengeringan tubuh bayi.

Evaluasi : Penilaian sepintas sudah dilakukan, sembari mengeringkan dan menghangatkan tubuh bayi. Bayi lahir spontan pukul 03.30 wib, segera mengais kuat, JK : Perempuan, Apgar scor 9/10.

12. Melakukan pemotongan tali pusat bayi dan melakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD).

Evaluasi : Tali pusat bayi sudah dipotong, dan meletakkan bayi diatas perut ibu untuk dilakukan IMD.

13. Mengucapkan Hamdallah dan selamat kepada ibu dan suami.

Evaluasi : 'Alhamdu lillah Robbil 'Alamin, bidan mengucapkan selamat kepada ibu dan keluarga pasien.

Hari / Tanggal : Selasa, 17 Oktober 2023

Pukul : 03. 30 Wib

A. Data Subjektif

1. Keluhan utama:

Ibu merasa lelah dan perutnya masih terasa mules

B. Data Objektif

1. Keadaan umum:

Ibu tampak lelah,

Kesadaran composmentis,

Keadaan emosional tampak stabil.

2. Tanda gejala kala III:

Abdomen: Tidak ada janin ke-2

TFU sepusat

Uterus globuler

Kontraksi uterus baik

Kandung kemih kosong

Vula / vagina:

Tali pusat memanjang dari vagina,

Adanya semburan darah \pm 100 cc.

C. ASESSMENT

1. Diagnosa (Dx) : Ny. R P₃ A₀ Kala III Persalinan

2. Diagnosa Potensial : Tidak ada

3. Kebutuhan tindakan segara : Tidak ada

D. PLANNING

 Memberitahukan ibu dan keluarga bahwa keadaan ibu dan bayi dalam keadaan baik, hasil pemeriksaan tidak ditemukan tanda bahaya yang membutuhkan tindakan segera. Evaluasi : Ibu dan keluarga sudah mengetahui keadaan ibu dan bayinya. Dan ibu merasa bahagia dan tenang mendengar perkataan bidan.

2. Melakukan M.A.K III:

a. Memakai sarung tangan

Evaluasi: sarung tangan sudah dipakai.

b. Memeriksa kembali uterus dengan meraba abdomen untuk memastikan tidak ada janin kedua.

Evaluasi: Telah dipastikan kembali, bahwa tidak ada janin kedua.

c. Menjelaskan dan memberitahu ibu akan disuntik agar uterus berkontraksi dengan baik.

Evaluasi : Setelah 1 menit bayi lahir, ibu di suntikkan oxytosin 10 IU secara IM pada paha kanan.

d. Memindahkan klem tali pusat 5-10 cm dari vulva

Evaluasi : klem tali pusat sudah di pindahkan.

e. Melakukan PTT (Peregangan Tali Pusat Terkendali) disaat terjadi kontraksi.

Evaluasi: Peregangan tali pusat telah dilakukan bidan.

f. Saat plasenta muncul di intoitus vagina, lahirkan plasenta dengan kedua tangan pegang dan putar plasenta hingga selaput ketuban terpilin, kemudian lahirkan dan tempatkan plasenta pada wadahnya.

Evaluasi: Plasenta lahir spontan Tgl 17 Oktober 2023, pukul 03.07 wib.

g. Melakukan pengecekkan kelengkapan plasenta.

Evaluasi : Plasenta lahir lengkap. Memeriksa kelengkapan plasenta dari sisi maternal kotiledon lengkap, dari sisi fetal tali pusat disentralis, terdapat 2 arteri 1 vena, selaput corion utuh.

h. Lakukan masasse uterus sampai uterus berkontraksi dengan baik

Evaluasi : Masasse uterus telah dilakukan selama 15 menit, dan uterus berkontraksi dengan baik dan tidak terjadi perdarahan.

Hari / tanggal : Selasa, 17 Oktober 2023

Pukul : 03.38 wib

A. Data Subjektif

1. Keadaan Umum:

Ibu merasa lelah dan perutnya masih terasa mules. Tetapi ibu juga merasa senang karena bayinya telah lahir dengan selamat.

B. Data Objektif

1. Keadaan Umum:

Ibu tampak lelah,

Kesadaran composmentis,

Keadaan emosional tampak stabil.

2. Tanda gejala kala IV:

Abdomen: TFU Sepusat

Urerus globuler

Kontraksi uerus baik

Kandung kemih kosong

Vulva / Vagina:

Perdarahan \pm 50 cc

Laserasi Grade: Ada, grade I.

C. Asessment

1. Diagnisa (Dx) : Ny. R P₃ A₀ dengan laserasi grade 2

2. Masalah potensial : Tidak ada

3. Kebutuhan tindakan segera : Melakukan penjahitan perineum.

D. PLANNING

1. Memberitahukan hasil pemeriksaan pada ibu dan keluarga, bahwa keadaan ibu baik, namun terdapat robekkan pada jalan lahir.

Evaluasi: Ibu sudah mengetahui bahwa terdapat robekkan pada vaginanya.

2. Meminta izin pada ibu untuk dilakukan penjahiran pada robekkan tersebut.

Evaluasi: Ibu mengizinkan untuk dilakukan penjahitan.

3. Persiapkan alat untuk penjahitan perineum

Evaluasi : Anastesi perineum ibu terlebih dahulu kemudian melakukan penjahitan perineum.

4. Melakukan pengukuran TTV

Evaluasi : KU baik, kesadaran komposmentis, TD 11/70 mmHg, suhu $36,5^{\circ}$ C, nadi 82x/menit, pernapasan 22 x/menit, perdarahan \pm 50 cc.

5. Membersihkan semua peralatan persalinan dan peralatan hecting.

Evaluasi : Dekontaminasi semua peralatan persalinan dan pelaralat hecting kedalam larutan klorin.

6. Bersihkan ibu dan mengantikkan pakaian ibu dengan pakaian bersih.

Evaluasi: Ibu sudah dibersihkan dan sudah memakai pakaian bersih.

7. Anjurkan ibu untuk makan dan minum agar Asi ibu bertambah banyak

Evaluasi: Ibu bersedia mengikuti anjuran bidan.

8. Lepaskan sarung tangan, dan mencuci tangan dengan sabun dibawah air mengalir.

Evaluasi : Bidan sudah melepaskan sarung tangan, dan mencuci tangan dengan sabun dibawah air mengalir.

9. Melakukan pemantauan Kala IV, 15 menit sekali pada 1 jam pertama. Kemudian pantau 30 menit pada 2 jam kedua.

Evaluasi: Hasil pemantauan terlampir pada partograf.

10. Mengucapkan hamdalah. Lalau mencatat semua hasil pemeriksaan pada lembar partograf.

Evaluasi: 'Alhamdu lillah Robbil 'Alamin.

PENDOKUMENTASIAN SOAP ASUHAN KEBIDANAN HOLISTIK ISLAMI PADA MASA PASCASALIN

Hari / Tanggal : 26 Oktober 2023

Pukul : 14.00 Wib

Tempat : Praktik Mandiri Bidan L
Pengkaji : Annisa Amalia Lamaindi

A. Data Subjektif

1. Biodata

Nama Ibu : Ny. R	Nama Suami	: Tn. Z
Usia : 29 Thn	Usia	: 33 Thn
Agama : Islam	Agama	: Islam
Pendidikan: S1	Pendidikan	: S1
Pekerjaan : Guru	Pekerjaan	: Guru
Alamat: Perum Pondok Pe	rmai Alamat : Peru	m Pondok Permai
No.Telpon : 08221578xx	xx No.Telpon	:-

2. Keluhan Utama:

Ibu mengatakkan, bahwa tidak ada keluhan. Hanya saja masih terasa perih pada luka jahitan perineum.

3. Riwayat Pernikahan:

Ibu:

Ibu mengatakan, bahwa ini merupakan pernikahan yang pertama kali. Lama usia pernikahan 5 tahun, ibu menikah pertama kali pada usia 24 tahun, dan tidak ada masalah dalam pernikahannya.

Suami:

Ibu mengatakan, bahwa ini merupakan penikahan pertama kali suaminya dengan lama usia pernikahan 5 tahun, suami ibu menikah pertama kali pada usia 28 tahun, dan tidak ada masalah dalam pernikahan.

4. Riwayat Obstetri yang lalu:

Anak Ke-	Usia Saat ini	Usia kehamilan	Cara Persalinan	Penolong persalinan	BB Lahir	TB Lahir	Masalah saat hamil/ bersalin	IMD	ASI Eksklusif
1.	5 Thn	Atrem	Spontan	Bidan Rs Harkel	3.000 grm	50 cm	KPD	Iya	Iya
2.	1 Thn	Atrem	Spontan	Bidan	2.500 grm	49 cm	Tidak ada	Iya	Iya

Riwayat Persalinan Saat ini:

a. Tanggal dan jam : 17 Oktober 2023, pukul

03.20 Wib

b. Robekan jalan lahir : Ada

c. Komplikasi Persalinan : Tidak ada

d. Jenis Kelamin Bayi yang dilahirkan : Perempuane. BB Bayi saat Lahir : 2.850 gram

f. PB bayi saat lahir : 48 cm.

Riwayat Menstruasi:

a. Usia Menarche : 13 Tahunb. Siklus : 28 haric. Lamanya : 5 hari

d. Bannyaknya : 2 – 3x ganti pembalut/hari

e. Bau/ warna : Bau khas haid, hari pertama dan kedua

darah berwarna merah segar. Hari ke 3, 4

sampai hari ke 5 darah berwarna merah

kecoklatan.

f. Dismenorea : Ada, hari pertama sampai ke 2 haid.

g. Keputihan : Ada, ibu mengalami keputihan sebelum

menjelang haid dan sesudah haid.

h. HPHT : 07 - 01 - 2023

Riwayat Kehamilan Saat ini:

a. Frekuensi kunjungan ANC / bulan ke- : 7 kali pemeriksaan.

b. Imunisasi TT : 5 kali

c. Keluhan selama hamil Trimester I, II, III : Mudah lelah dan

nyeri punggung.

d. Terapi yang diberikan jika ada masalah saat ANC: Vitamin dan tablet

Fe.

Riwayat KB:

- a. Ibu menggunakan KB sebelum kehamilan: Iya
- b. Jenis KB: IUD dan Suntik 1 bulan
- c. Lama ber-KB: 3 Tahun
- d. Adakah keluhan selama ber-KB: Tidak ada
- e. Tindakan yang dilakukan saat ada masalah ber-KB: Tidak ada.
- f. Alasan melepas KB : Ibu mengatakkan alasannya melepas KB karena ingin menambah buah hati (anak).

5. Riwayat Kesehatan:

a. **Ibu**:

Ibu mengatakkan, bahwa tidak meiliki riwayat penyakit menurun seperti asma, jantung, darah tinggi, dan kencing manis. Maupun penyakit menular seperti batuk darah, hepatitis, atau HIV/AIDS.

Keluarga:

Ibu mengatakkan, bahwa didalam anggota keluarganya tidak memiliki riwayat penyakit menular seperti hepatitis, TBC, HIV/AIDS maupun penyakit menurun asma, jantung, darah tinggi, kencing manis, dan tidak memiliki riwayat kehamilan kembar.

- b. Ibu mengatakan, bahwa belum pernah melakukan operasi.
- c. Ibu mengatakan, bahwa tidak pernah menderita penyakit lain yang dapat menganggu kehamilannya.

6. Keadaan Psikologi:

- a. Respon Ibu dan keluarga dengan kehamilan ke 3 ibu saat ini sangat baik dan juga bahagia.
- b. Ibu mengatakkan, bahwa kehamilannya yang ke 3 ini bukan merupakan kehamilan yang direncanakan. Tetapi ibu dan suami tidak merasa menyesal ataupun punya niat untuk mengugurkan kandungan, namun ibu dan suami menerima kehamilan tersebut.
- c. Ibu mengatakkan, bahwa tidak ada masalah yang dirasa ibu yang masih belum terselesaikan.
- d. Ibu mengatakkan, bahwa tindakan yang sudah ibu lakukan ketika ada permasalahan yaitu berdo'a kepada Allah.

7. Keadaan Sosial Budaya:

- a. Ibu mengatakkan, bahwa ada adat istiadat di lingkungan tempat ibu tinggal namun itu tidak mempengaruhi terhadap kehamilan ibu.
- b. Ibu mengatakkan, bahwa ibu percaya tidak percaya terhadap mitos karena menurut ibu mitos bukan suatu hal yang patut untuk dipercayai melainkan melihat dari sisi baiknya untuk kebaikan diri ibu dan bayinya.
- c. Ibu mengatakkan, bahwa tidak ada kebiasaan buruk dari keluarga dan lingkungan sekitar yang dapat menganggu kehamilan ibu.

8. Keadaan Spiritual:

- a. Ibu mengatakkan, bahwa arti hidup merupakan anugerah dari Allah, dan agama sebagai petunjuk kehidupan.
- b. Ibu mengatakkan, bahwa kehidupan spiritual itu sangat penting.
- c. Ibu mengatakkan, bahwa pengalaman spiritual yang ibu alami dan berdampak bagi keseharian ibu yaitu tanpa ibu sadari Allah telah memudahkan dan selalu memberi nikmat yang tidak terhingga pada kehamilan ibu yang ke 3.
- d. Ibu mengatakkan, bahwa peran agama dalam kehidupan sehari-hari sangat penting untuk menjadi petunjuk kehidupan.
- e. Ibu mengatakkan, bahwa ibu mengikuti kegiatan spiritual seperti kajian keagamaan di Masjid kompleks perumahan tempat ibu tinggal.
- f. Ibu mengatakkan, bahwa ibu berangkat diantar suami dan terkadang berangkat secara berkelompok bersama ibu-ibu pengajian.
- g. Ibu mengatakkan, bahwa kegiatan keagamaan yang ibu ikuti bukan sekedar kajian biasa yang tidak memiliki nilai yang bermanfaat untuk kehidupan seharihari.
- h. Ibu mengatakkan, bahwa dukungan dari kelompok sekitarnya sangat mendukung dengan kehamilan ibu dan juga mendo'akan agar ibu dan bayinya selalu sehat wal'afiat.
- i. Ibu mengatakkan, bahwa sekarang ibu belum melaksanakan sholat karena masih dalam keadaan nifas, tetapi ibu tetap beribadah dengan berzikir.
- j. Ibu mengatakkan, bahwa dampak yang ibu rasakkan setelah menjalankan praktik ibadan yaitu perasaan terasa selalu tenang.
- k. Ibu mengatakkan, bahwa tidak ada aturan tertentu serta batasan hubungan yang diatur dalam agama yang dianut ibu.

- Ibu mengatakkan, bahwa kekuatan yang ibu dapatkan untuk menjalani kehamilannya yaitu dukungan dari suami, anak-anak, kaluarga, dan selalu bertawakal pada Allah.
- m. Ibu mengatakkan, bahwa alasan ibu untuk tetap bersyukur meskipun dalam keadaan sakit yaitu keyakinan ibu bahwa nikmat kesehatan ataupun sakit itu datangnya dari Allah.
- n. Ibu mengatakkan, bahwa ibu mendapatkan kenyamanan saat ketakutan ataupun sedang mengalami nyeri yaitu dari ibu ber'oa meminta ketenangan hati pada allah.
- o. Ibu mengatakkan, bahwa praktik keagamaan yang ibu lakukan dimasa nifasnya sekarang yaitu dzikir.

9. Pola Aktifitas Saat ini:

a. Pola istirahat tidur:

Tidur siang : 1 – 2 jam/hari
 Tidfur malam : 6 – 8 jam/hari

• Kualitias tidur : Cukup. Ibu terbangun apabila memberi

ASI ataupun BAK.

b. Pola aktifitas:

 Ibu mengatakkan, bahwa gangguan mobilisasi yang dirasakkan ibu sekarang yaitu masih kesulitan bergerak karena masih merasa sakit pada luka jahitan perineum.

c. Pola eliminasi:

- BAK : 6 8x/hari, bau khas, warna jernih.
- BAB : 1 2x/hari, konsistensin lembek.

d. Pola nutrisi:

- Makan: Normal, tidak ada pantangan makanan, dengan porsi sedang 2 –
 3x/hari (Nasi, sayur, ikan/daging, tahu tempe atau telur).
- Minum: Normal, 8 9 gelas/hari air putih ataupun minuman berwarna dan manis.

e. Pola personal hygiene:

• Normal Mandi, gosok gigi 2x/hari, keramas 3x/minggu, ganti baju 2x/hari, ganti pakaian dalam 2-3x/hari atau jika terasa basah.

- f. Pola gaya hidup:
 - Ibu bukan perokok aktif/pasif, ibu tidak mengkonsumsi jamu, alkohol, dan NAPZA.
- g. Pola seksualitas
 - Ibu dan suami belum melakukan hubungan seksual dan belum ada rencana.
- h. Pemberian Asi
 - Ibu sudah memberikan ASI pada bayinya dengan frekuensi 2 jam sekali atau sesering mungkin.
 - Bayi ibu menyusu paling lama sampai 1 jam dan tidak ada masalah atau kendala ketika ibu menyusui bayinya.
- i. Tanda bahaya
 - Tidak terdapat tanda bahaya masa nifas yang muncul, termasuk kesedihan yang terus menerus.

B. Data Objektif

- 1. Pemeriksaan Umum:
 - a. Keadaan umum : Baik
 - b. Kesadaran : Composmentis
 - c. Cara berjalan : Normal
 - d. Postur tubuh : Tegap
 - e. Tanda-tanda Vital:

TD : 100/80 mmHg

Nadi : 80 x/menit

Suhu : 36,5°C

Pernapasan : 22 x/menit

g. Antropemetri:

BB : 60 Kg

TB : 150 Cm

Lila : 26 Cm

IMT : 26,6 (Normal).

2. Pemeriksaan Khusus:

a. Kepala : Normal, bentuk bulat, tidak ada nyrti tekan

ataupun pembengkakkan pada daerah

kepala.

b. Wajah : Normal, simetris kiri dan kanan.

Pucat/Tidak : Wajah tidak pucat

Cloasma gravidarum : Tidak ada Oedema : Tidak ada.

c. Mata : Normal, simetris kiri dan kanan

Konjungctiva : Merah muda

Sklera : Putih

d. Hidung : Normal, simetris kiri dan kanan, tidak ada

nyeri tekan

Secret/polip : Tidak ada.

e. Mulut : Normal, tidak terdapat kelainan mulut

Mukosa mulut : Normal, berwarna merah muda

Stomatitis : Tidak ada peradangan mulut

Gigi palsu : Tidak terdapat gigi palsu

Lidah bersih : Iya lidah ibu tampak bersih.

f. Telinga : normal, simetris kiri dan kanan

Serumen : tidak terdapat pengeluaran serumen yang

berlebihan.

g. Leher : Normal, tidak ada benjolan ataupun nyeri

Tekan

Pembesaran kelenjar tiroid : Tidak ada Pembesaran kelenjar getah bening : Tidak ada Peningkatan aliran vena jugularis : Tidak ada

h. Dada & Payudara : Normal, simetris kiri dan kanan

Areola mamae : Bersih, berwarna hitam

Putting susu : Menonjol kiri dan kanan, ada pengeluaran

Asi

Kolostrim : Sudah ada
Benjolan : Tidak ada
Bunyi nafas : Normal
Denyut jantung : Normal

Wheezing/stridor : Tidak ada.

i. Addomen : Normal

Bekas Luka SC : Tidak terdapat bekas luka SC

TFU : 2 jari bawah pusat

Kontraksi : Baik

Kandung kemih : Kosong

Diastasis recti : Ada

j. Ekstrimitas : Normal, simetris kiri dan kanan, jari-jari

ibu lengkap

Oedema : Tidak ada

Varices : Tidak terdapat varices

Refleks Patella : Positif (+) kiri kanan

k. Genitalia : Normal

Vulva/Vagina : Normal, tidak ada perdarahan pervaginam,

tidak ada infeksi vagina.

Pengeluaran lochea : Lochea rubra, darah merah segar dan sisah

selaput plasenta 20ml.

Odema/Varices : Tidak ada Benjolan : Tidak ada

Robekan : Ada

l. Anus : Normal

Hemoroid : Tidak ada

3. Pemeriksaan Penunjang : Tidak dilakukan pemeriksaan penunjang

C. ASESSMENT

1. Diagnosa (Dx : Ny. R P₃ A₀ Post Partum 6 jam normal

2. Masalah Potensoal : Tidak ada

3. Kebutuhan Tindakan segera: Tidak ada

D. PLANNING

1. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu TD: 110/80 mmHg, S: 36,5oC, P: 22 x/menit, N: 80 x/menit.

Evaluasi: Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaannya

2. Menjelaskan kepada ibu bahwa keluhan rasa mules yang ibu alami merupakan hal yang normal, karena rahim yang keras dan mules berarti rahim sedang berkontraksi yang dapat mencegah terjadinya perdarahan pada masa nifas.

Evaluasi: Ibu sudah mengerti dan mendengarkan penjelasan bidan.

3. Beritahu ibu tentang gizi yang seimbang agar kebutuhan bayi pada masa laktasi bisa terpenuhi seperti makan sayuran, buah-buahan, ikan dan minum susu dan zat gizi yang banyak untuk membantu melancarkan produksi ASI.

Evaluasi: Ibu mengerti dan akan mengikuti anjuran bidan.

4. Memberitahu ibu cara menyusui yang benar yaitu dagu bayi menempel pada payudara ibu, mulut bayi terbuka lebar dan menutupi areola mammae. Seluruh badan bayi tersanggah dengan baik tidak hanya kepala dan leher.

Evaluasi: Ibu sudah mengetahui cara menyusui yang benar.

5. Memberitahu kepada ibu jadwal pemberian ASI yaitu ASI diberikan setiap 2 jam atau setiap bayi menangis.

Evaluasi: Ibu sudah mengerti dan bersedia menyusui bayinya

6. Memberitahu ibu untuk menjaga kehangatan bayi dengan selalu memakaikan selimut dan topi pada bayi untuk mencegah hipotermia.

Evaluasi: Ibu telah mengerti untuk menjaga kehangatan bayi.

7. Memberitahu kepada ibu tanda-tanda bahaya pada masa nifas seperti pengeluaran lochea berbau, demam, nyeri perut berat, kelelahan atau sesak, bengkak pada tangan, wajah dan tungkai, sakit kepala hebat, pandangan kabur, nyeri pada payudara. Apabila ditemukan tanda bahaya segera ke petugas kesehatan.

Evaluasi : Ibu sudah mengerti dengan tanda-tanda bahaya masa nifas yang disampaikan bidan.

8. Memberikan terapi farmakologi untuk masa pemulihan ibu, yaitu berlimox diminum 3 x 1 sehari, tablet Fe 1 x 1 sehari. Tablet Fe diberikan agar ibu tidak anemia/kurang darah dan antibiotik lainnya untuk proses penyembuhan luka perineum ibu dan pembentukkan produksi Asi ibu.

Evaluasi : ibu mengerti dengan penjelasan bidan dan akan meminum obat sesuai dengan anjuran bidan

9. Melakukan bimbingan do'a untuk kesehatan pasien.

Evaluasi: pasien mengikuti do'a yang di bacakan oleh bidan

10. Menjadwalkan kunjungan ulang 7 hari atau jika pasien ada keluhan

Evaluasi : pasien akan datang ke bidan sesuai jadwal kontrol atau saat ada keluhan.

Hari / Tanggal : Jum'at 20 Oktober 2023

Pukul : 14.00 Wib

SUBJEKTIF		OBJEKTIF	ASESSMENT		PLANNING
Keluham Utama:	1.	KU : Baik	Ny.R Post	1.	Memberitahuan pada ibu hasil
Ibu mengatakkan	2.	Kesadaran:	Partum Normal		pemeriksaannya bahwa masih dalam
tidak memiliki		Composmentis	hari ke -3 .		batas normal dan tidak ditemukan
keluhan, hanya	3.	KE : Baik			tanda bahaya pada masa nifas.
saja terkadang	4.	Tanda-tanda			Evaluasi : Ibu sudah mengetahui
terasa ngilu pada		vital:			hasil pemeriksaannya.
bagian bekas luka		a. TD: 110/80		2.	Memberitahuan ibu bahwa luka
jahitan perineum.		mmHg			jahitan perineum ibu dalam keadaan
		b. Pernafasan : 22			baik, tidak bengkak, tidak
		x/m			ditemukan tanda-tanda infeksi
		c. Nadi : 80 x/m			perineum dan luka jahitan sudah
		d. Suhu :36,5°C			mulai mengering.
	5.	TFU: 3 jari bawah			Evaluasi : Ibu mengerti dengan
		pusat.			penjelasan bidan.
	6.	Lochea: Rubra,		3.	Menganjurkan ibu untuk tetap
	_	berwarna merah segar.			menjaga kebersihan vagina pada
	7.	BAK : 3-4 kali.			saat mencebok dengan air bersih,
		BAB : 1 kali.			dilakukan dari deke belakang dan
	8.	Tidak ada tanda			tidak menarik benang jahitan
		infeksi pada			perineum.
		vulva/vagina			Evaluasi : Ibu mengerti dan akan
	9.	Jahitan luka perineum		4	melakukan anjuran Bidan.
		rapih, dan sudah mulau		4.	Menganjurkan untuk tetap menyusui
	10	kering.			bayinya sesering mungkin atau 2 jam sekali.
	10.	Tidak terdapat			v .
		gangguan mobilisasi.			Evaluasi : Ibu mengerti dengan anjuran bidan.
				5.	Menganjurkan ibu untuk makan
				٥.	yang banyak agar produksi ASI nya
					bertambah dan anjuran untuk
					mengkonsumsi sayur-sayuran/buah
					dan sari kacang hijau.
					Evaluasi : Ibu mengerti dan akan
					mengikuti anjuran Bidan.
				6.	Memberikan ibu jadwal kunjungan
					ulang pada tangal 26 Oktober 2022
					di TPMB Lena Melani Amd.keb
					Evaluasi : Ibu mengerti dan akan
					datang pada tanggal yang ditentukan
					bidan.

Hari / Tanggal : Kamis, 26 Oktober 2023

Pukul : 10.30 Wib

SUBJEKTIF	OBJEKTIF	ASESSMENT		PLANNING
Keluham Utama:	KU : Baik	Ny.R Post	1.	Memberitahu kepada ibu bahwa hasil
Ibu mengatakkan	Kesadaran:	Partum Normal		pemeriksaannya masih dalam batas
tidak memiliki	Composmentis	hari ke-9.		normal, tidak ditemukan tanda bahaya
keluhan, hanya	KE : Baik			nifas atau pun tanda-tanda infeksi
saja terkadang	Tanda-tanda vital:			perineum.
terasa ngilu pada	- TD: 110/80 mmHg			Evaluasi : Ibu mengerti dengan
bagian bekas luka	- Pernafasan : 22 x/m			penjelasan bidan.
jahitan perineum.	- Nadi : 80 x/m		2.	Menganjurkan ibu terus menyusui
jamian permeum.	- Suhu :36,5°C			bayinya sesering mungkin, agar tidak
	TFU : Sudah tidak			terjadi bendungan ASI/pembengkakakkan
	teraba			ASI pada payudara ibu.
	Lochea : Serosa,			Evaluasi : Ibu mengerti dengan anjuran
	berwarna kuning			Bidan.
	kecoklatan.		3.	Mengajarkan ibu apabila terjadi
	BAK: 3 kali.			bendungan Asi, ibu lakukan pompa Asi
	BAB: 1 kali.			atau kompres area payudara itu dengan
	Tidak ada tanda			air hangat atau lakukan pijat payudara.
	infeksi pada			Evaluasi : Ibu mengerti dengan
	vulva/vagina			penjelasan bidan dan akan melakukannya.
	Jahitan luka perineum		4.	Memberikan konseling kesehatan
	rapih dan sudah			reproduksi untuk rencana pemilihan jenis
	kering.			KB yang akan ibu pakai setelah 40 hari
	Tidak terdapat			masa nifasnya.
	gangguan mobilisasi.			Evaluasi : Ibu sudah mengetahui jenis-
				jenis kontrasepsi dan mulai memikirkan
				KB yang akan dia gunakan setelah 40
			_	hari masa nifas.
			5.	Memberitau ibu bahwa bayinya akan di
				imunisasi BCG pada usia 1 bulan. Dan
				untuk memeriksakan pertumbuhan dan
				perkembanganbayinya. Evaluasi : Ibu bersedia untuk membawa
			6	bayinya untuk mendapatkan imunisasi.
			6.	Memberikan ibu jadwal kunjungan untuk
				dilakukan imunisasi BCG pada tangal 15 November 2023.
				Evaluasi: Ibu mengerti dan akan datang
			<u> </u>	untuk melakukan imunisasi BCG.

PENDOKUMENTASIAN SOAP BAYI BARU LAHIR

Hari / Tanggal : Selasa, 17 Oktober 2023

Pukul : 09.00 Wib

Tempat Praktik : Praktik Mandiri Bidan L
Pengkaji : Annisa Amalia Lamaindi

A. DATA SUBJEKTIF

Anamnesa

a. Biodata Pasien:

(1) Nama bayi : By. Ny. Risma
 (2) Tanggal Lahir : 17 - 10 - 2023

(3) Usia : 6 Jam

b. Identitas orang tua

No	Identitas	Istri	Suami
1	Nama	Ny. R	Tn. Z
2	Umur	29 Thn	33 Thn
3	Pekerjaan	Guru	Guru
4	Agama	Islam	Islam
5	Pendidikan terakhir	S1	S1
6	Golongan Darah	Gol. A	Gol
7	Alamat	Perum Pondok Permai	Perum Pondok Permai
8	No.Telp/HP	08221578xxxx	-

- c. Keluhan utama : Bayi baru lahir terlihat sehat dan bugar, lahir spontan dan langsung menangis kuat, kulit bersih dan berwarna merah muda.
- d. Riwayat Penikahan Orang Tua

Data	Ayah	Ibu
Berapa kali menikah:	1 kali	1 kali
Lama Pernikahan:	5 Thn	5 Thn
Usia Pertama kali menikah:	24 Thn	28 Thn
Adakah Masalah dalam Pernikahan?	Tidak ada	Tidak ada

e. Riwayat KB Orang Tua

(1) Ibu menggunakan KB sebelum kehamilan : Iya

(2) Jenis KB : IUD dan Suntik 1Bln

(3) Lama ber-KB : 3 Tahun

(4) Keluhan selama ber-KB : Tidak ada keluhan

(5) Tindakan yang dilakukan saat ada keluhan : Tidak ada

(6) Alasan melepas KB : Ibu mengatakkan bahwa alasan ibu melepas KB karena ingin menambah buah hati (anak).

f. Riwayat Kesehatan orang tua

- (1) Ibu mengatakkan, bahwa tidak pernah menderita penyakit menurun seperti asma, jantung, darah tinggi, kencing manis ataupun penyakit menular seperti batuk darah, hepatitis, atau HIV/AIDS.
- (2) Ibu mengatakkan, bahwa belum pernah melakukan operasi.
- (3) Ibu mengatakkan, bahwa ibu tidak pernah menderita penyakit lain yang dapat mengganggu kehamilannya.

g. Riwayat kehamilan

(1) Usia kehamilan : 40 minggu 3 hari

(2) Riwayat ANC : 7 kali pemeriksaan (TM I : 2

kali, TM II: 2 kali, TM III:

3 kali)

(3) Obat-obatan yang dikonsumsi : Vitamin dan Tablet Fe

(4) Imunisasi TT : 5 kali

(5) Komplikasi/penyakit yang diderita selama hamil : Tidak ada

h. Riwayat persalinan

No.	Penolong	Tempat	Jenis	BB	PB	Obat-obatan	Komplikasi
			persalinan				Persalinan
1.	Bidan	RS. Harkel	Spontan	3000	50	Amoxilin dan asamefenamat	KPD
				grm	cm		
2.	Bidan	PBM	Spontan	2500	49	Amoxilin dan asamefenamat	Tidak ada
				grm	cm		

i. Riwayat Kelahiran

Asuhan	Waktu (tanggal, jam) dilakukan asuhan					
Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	Iya, IMD dilakukan 5 menit setelah bayi lahir, pada Tgl 17–10–2023, pukul 03.25 wib.					
Salep mata antibiotika profilaksis	Sudah diberikan, pada Tgl 17-10-2023, pukul 03.50 wib.					
Suntikan vitamin K1	Sudah diberikan, pada Tgl 17-10-2023, pukul 03.52 wib.					
Imunisasi Hepatitis B (HB)	Sudah diberikan, pada Tgl 17-10-2023, pukul 07.00 wib					
Rawat gabung dengan ibu	Sudah dilakukan, dilakukan rawat gabung Tgl 17-10-2023, pukul 04.00 wib.					
Memandikan bayi	Sudah dilakukan, pada Tgl 17-10-2023, pukul 09.00 wib.					
Konseling menyusui	Sudah diberikan, konseling dilakukan pada Tgl 17-10-2023, pukul 04.00 wib.					
Riwayat pemberian susu formula	Tidak ada riwayat pemberian susu formula.					
Riwayat pemeriksaan tumbuh kembang	Tidak ada riwayat pemeriksaan tumbuh kembang.					

j. Keadaan bayi baru lahir

BB/ PB lahir : 2.800 gram / 48 cm

APGAR score : 9/10

k. Faktor Lingkungan

(1) Daerah tempat tinggal : Daerah tempat tinggal bayi bersih,

asrih, nyaman dan terhindar dari polusi udara dan hewan peliharaan.

(2) Ventilasi dan higinitas rumah : Higinitas rumah terjaga dan bersih,

memiliki ventilasi udara yang

cukup untuk sirkulasi udara bersih.

(3) Suhu udara & pencahayaan : Suhu udara normal 20,1 – 28,6°C

dan pencahayaan ruangan yang

cukup.

l. Faktor Genetik

(1) Riwayat penyakit keturunan : Tidak ada riwayat penyakit keturunan.

(2) Riwayat penyakit sistemik : Tidak ada riwayat penyakit sistemik.

(3) Riwayat penyakit menular : Tidak ada menular.

(4) Riwayat kelainan kongenital : Tidak ada riwayat kelainan kongenital.

(5) Riwayat gangguan jiwa : Tidak ada riwayat gangguan jiwa.

(6) Riwayat bayi kembar : Tidak ada riwayat bayi kembar.

m. Faktor Sosial Budaya

- (1) Ibu mengatkkan, bahwa ini merupakan anak yang diharapkan, namun pada saat kehamilan ibu yang ke-3 bukannlah kehamilan yang direncanakan oleh ibu dan suami.
- (2) Ibu mengatakkan, bahwa jumlah saudara kandung bayi 2 orang, dengan jenis kelamin laki-laki.
- (3) Ibu mengatakkan, bahwa penerimaan keluarga dan masyarakat sangat baik, dan tidak ada penolakkan apapun.
- (4) Ibu mengatakan, bahwa adat istiadat dilingkungan sekitar tempat bayi tinggal, ada dan tidak menganggu bagi ibu dan keluarga.
- (5) Ibu mengatakan, bahwa ibu terkadang percaya, terkadang juga tidak. Karena menurut ibu mitos bukanlah suatu hal yang patut untuk dipercayai.

n. Keadaan Spiritual

- (1) Ibu mengatakkan, bahwa arti hidup bagi orang tua merupakan anugerah dari Allah, dan agama sebagai petunjuk kehidupan.
- (2) Ibu mengatakkan, bahwa kehidupan spiritual itu sangat penting.
- (3) Ibu mengatakkan, bahwa pengalaman spiritual yang ibu dan suami alami dan berdampak pada keseharian ibu yaitu tanpa ibu sadari Allah telah memudahkan dan selalu memberi nikmat yang tidak terhingga didalam keluarga mereka.
- (4) Ibu mengatakkan, bahwa peran agama dalam kehidupan sehari-hari sangat penting untuk menjadi petunjuk kehidupan.
- (5) Ibu mengatakan, bahwa ibu mengikuti pengajian yang diadakan di Measjid ditempat ibu tinggal Masjid kompleks perumahan permai.
- (6) Ibu mengatakkan, bahwa saat kegiatan keagamaan tersebut diadakkan ibu berangkat terkadang berkelompok ataupun berangkat diantar suami.
- (7) Ibu mengatakkan, bahwa kegiatan keagamaan atau kajian agama yang ibu ikuti tersebut memiliki nilai sangat penting untuk diikuti.
- (8) Ibu mengatakkan, bahwa dukungan dari kelompok sekitar ibu begitu sangat mendukung dengan kehamilan ibu dan juga mendo'akan agar ibu dan bayinya selalu sehat wal'afiat.
- (9) Ibu mengatakkan, bahwa praktik agama ibu dan bayi yang sekarang dilakukan yaitu dzikir, mendo'akan bayi dan mendengarkan lantunan murotal qur'an pada bayinya.
- (10) Ibu mengatakkan, bahwa dampak yang ibu rasakkan setelah menjalankan praktik ibadan yaitu perasaan terasa selalu tenang.

- (11) Ibu mengatakkan, bahwa tidak ada sebuah alasan tertentu agama yang diyakini keluarga untuk perawatan ibu ataupun bayi.
- (12) Ibu mengatakkan, bahwa praktik keagamaan yang ibu lakukan sekaranag walaupun saat sakit yaitu berdzikir.
- (13) Ibu mengatakkan, bahwa praktik keagamaan yang ibu lakukan selama perawatan yaitu dzikir dan salawat, ataupun mendengarkan murotal qur'an.
- o. Pola kebiasaan sehari-hari
 - (1) Pola istirahat dan tidur anak

(a) Tidur siang normalnya 1-2 jam/hr
 (b) Tidur malam normalnya 8010 jam/hr
 : 1 - 2 jam/hari
 : 8010 jam/hari

(c) Kualitas tidur nyeyak/terganggu : Tidur nyeyak, dan terbangun ketika ingin menyusu, ataupun menganti popok.

- (2) Pola aktifitas ibu dan anak ada gangguan/tidak : Tidak ada gangguan.
- (3) Pola eliminasi

(a) BAK : 6 - 8x/hari, bau khas, warna jernih.

(b) BAB : 1 - 2x/hari, konsistensin lembek.

- (4) Pola nutrisi
 - (a) Makan (jenis dan frekuensi) : Hanya meminum ASI 2 jam sekali atau sesereng mungkin.
 - (b) Minum (jenis dan frekuensi) : ASI Esklusif.
- (5) Pola personal hygiene (Frekuensi mandi, ganti pakaian) : Mandi baru 1 kali, ganti pakaian 3 kali.
- (6) Pola gaya hidup (ibu/keluarga perokok pasif/aktif, konsumsi alcohol, jamu, NAPZA): Ibu mengatakkan, ibu dan keluarga bukan perokok pasif atau aktif, dan juga tidak mengkonsumsi alkohol, jamu ataupun NAPZA.
- (7) Pola rekreasi (hiburan yang biasa dilakukan klien) : Bepergian ketempat wisata anak.

B. DATA OBJEKTIF

- a. Pemeriksaan Fisik
 - 1. Keadaan Umum
 - (1) Ukuran keseluruhan : 48 cm, tidak terdapat kelainan.
 - (2) Kepala, badan, ekstremitas : Kepala bulat, badan memanjang normal, ekstremitas lengkap tidak tampak kebiruan pada jari-jari tangan dan kaki.
 - (3) Warna kulit dan bibir : Kulit berwarna merah muda, bibir

berwarna merah.

(4) Tangis bayi : Mengis kuat, tidak tampak merintih

2. Tanda-tanda Vital

(1) Pernafasan : 35 x/menit
 (2) Denyut jantung : 140 x/menit
 (3) Suhu : 36,5°C

3. Pemeriksaan Antropometri

(1) Berat badan bayi : 2.850 gram

(2) Panjang badan bayi: 48 cm

4. Kepala

(1) Ubun-ubun : Sudah tertutup

(2) Sutura : Normal

(3) Penonjolan/daerah yang mencekung : Ada sedikit

(4) Caput succadaneum : Ada(5) Lingkar kepala : 32 cm.

5. Mata

(1) Bentuk : Bulat, normal, simetris kiri dan

kanan, tidak ada tanda strabismus.

(2) Tanda-tanda infeksi : Tidak ada

(3) Refleks Labirin : Ada (+)

(4) Refleks Pupil : Ada (+)

6. Telinga

(1) Bentuk : Normal, simetris kiri dan kanan,

lipatan-lipatan telinga terbentuk

dengan sempurna.

(2) Tanda-tanda infeksi : Tidak terdapat tanda-tanda infeksi.

(3) Pengeluaran cairan : Tidak ada pengeluaran cairan yang

berlebihan.

7. Hidung dan Mulut

(1) Bibir dan langit-langit : Normal, tidak ada tanda palatoskisis

atau labia palatoskisis.

(2) Pernafasan cuping hidung: Tidak terdapat pernafasan cuping

hidung.

(3) Reflek *rooting* : Ada (+)

(4) Reflek Sucking : Ada (+)(5) Reflek swallowing : Ada (+)

(6) Masalah lain : Tidak terdapat masalah lain.

8. Leher

(1) Pembengkakan kelenjar : Tidak terdapat pembengkakan

kelenjar leher bayi ataupun nyeri

tekan.

(2) Gerakan : Aktif (+)

(3) Reflek *tonic neck* : Ada (+)

9. Dada

(1) Bentuk : Normal, memanjang simetris kiri

dan kanan.

(2) Posisi putting : Menonjol, simetris kiri dan kana.

(3) Bunyi nafas : Normal, tidak ada whezzing/stridor

ketika bernafas.

(4) Bunyi jantung : 130 x/menit.

(5) Lingkar dada : 31 cm.

10. Bahu, lengan dan tangan

(1) Bentuk : Bahu bayi normal tidak terdapat

kelainan bentuk tulang

bahu/punggung, lengan dan tangan

bayi simetris kiri dan kanan.

(2) Jumlah jari : Jumlah jari-jari tangan dan kaki

lengkap. Kanan 5 dan kiri 5, tidak

terdapat kelainan pada jari-jari bayi.

(3) Gerakan : Aktif(+)

(4) Reflek *graps* : Ada (+).

11. Sistem saraf

Refleks Moro : Ada (+)

12. Perut

(1) Bentuk : Normal, tidak kembung, tidak ada nyeri tekan, tidak bengkak dan tidak ada tanda-tanda infeksi.

(2) Penonjolan sekitar tali pusat saat menangis : terdapat penonjolan sekitar tali pusat saat bayi menagis.

(3) Perdarahan pada tali pusat : Tidak ada.

13. Kelamin

Kelamin perempuan:

(1) Labia mayor dan labia minor : Sudah terbentuk, labiya mayora telah menutupi labiya minora.

(2) Lubang uretra : Ada (+)(3) Lubang vagina : Ada (+)

14. Tungkai dan kaki

(1) Bentuk : Normal, tidak ada tanda kelainan
 (2) Jumlah jari : Normal, jari kiri dan kanan ada 5.

(3) Gerakan : Aktif (+).
 (4) Reflek babynski : Ada (+).

15. Punggung dan anus

- (1) Pembengkakan atau ada cekungan : Tidak ada pembengkakkan punggung ataupun cekungan pada punggung bayi. Tidak ada tanda-tanda kelainan.
- (2) Lubang anus : Ada (+).

16. Kulit

- (1) Verniks: Ada
- (2) Warna kulit dan bibir : Warna kulit dan bibir berwarna merah muda
- (3) Tanda lahir : Tidak ada.
- b. Pemeriksaan Laboratorium: Tidak dilakukan.

C. ANALISA DATA

- a. Diagnosa (Dx): By.Ny.R Neonatus cukup bulan, sesuai masa kehamilan, usia 6 jam.
- b. Masalah Potensial: Tidak ada.
- c. Tindakan segera: Tidak ada.

D. PENATALAKSANAAN

- Memberitahukan hasil pemeriksaan bayi kepada ibu dan keluarga
 Evaluasi : Ibu dan keluarga sudah mengetahui hasil pemeriksaan bayi mereka.
- 2. Memberikan asuhan bayi baru lahir yaitu, membersihkan dan menghangatkan tubuh bayi, memberikan salep mata eritromicin 0,5%, memberikan vitamin K, injeksi 1 mg IM dipaha kiri, dan memberikan imunisasi HB0 dosisi 0,5 cc, dalam waktu 12 jam setelah lahir, dipaha kanan bagian luar secara IM.

Evaluasi : Asuhan kebidanan BBL sudah dilakukan, dan keluarga sudah mengetahui hasil tindakan bidan.

3. Mengajarkan ibu teknik sentuh/pijat pada bayi, guna untuk kelangsungan perkembangan kenaikan berat badan pada bayi baru lahir. Yang dapat ibu praktikkan dirumah selama 10-15 menit.

Evaluasi: Ibu memperhatikan penjelasan bidan, dan akan mempraktikkannya.

4. Memberi pendidikan kesehatan kepada ibu, mengenai cara merawat bayi baru lahir seperti, cara menjemur bayi, cara menyusui bayi yang baik dan benar, cara memandikan bayi, cara mengatur suhu ruangan bayi agar tidak terjadi hipotermia, lalu cara menjaga lingkungan sekitar bayi agar tidak mudah terpapar penyakit menular atau infeksi kulit.

Evaluasi : Bidan sudah memberikan pendidikan kesehatan mengenai bbl, dan ibu sudah memahami penjelasan bidan.

5. Mengajarkan ibu cara perawat tali pusat bayi, yaitu dengan metode perawatan lati pusat terbuka.

Evaluasi : Ibu sudah memahami penjelasan bidan.

6. Selalu mengingatkan ibu untuk memberikan bayinya ASI esklusif selma 6 bulan dan belum boleh diberikan makanan tambahan selain ASI.

Evaluasi: Ibu sudah memahami penjelasan bidan.

7. Memberitahukan ibu mengenai tanda bahaya pada bayi baru lahir.

Evaluasi: Ibu sudah memahami penjelasan bidan.

- 8. Memberikan ibu jadwal imunisasi dan jadwal kunjungan ulang. Evaluasi : Sudah dibarikan.
- 9. Mencatat semua hasil pemeriksaan bayi baru lahir.

Evaluasi: Pendokumentasian SOAP.

Hari / Tanggal : Jum'at 20 Oktober 2023

Pukul :14.00 Wib

SUBJEKTIF	OBJEKTIF	ASESSMENT		PLANNING
Keluham Utama:	Keadaan Umum:	By. Ny. R	1.	Memberitahu kepada ibu tentang hasil
Bayi terlihat	Baik	umur 3 hari		pemeriksaan yang telah dilakukan pada
segar bugar, tidak	Kesadaran:	dengan		bayinya bahwa keadaan bayinya sehat.
kuning, dan tonus	Composmentis	pemberian		Evaluasi: Ibu mengerti dan merasa senang.
otot kuat.	Tangis bayi: Kuat	asuhan bbl	2.	Menganjurkan ibu untuk menjaga
	Tonus otot: Kuat	normal.		kehangatan bayi dengan cara, jangan
	Bayi menyusu kuat			membiarkan bayi bersentuhan langsung
	dan ASI lancar			dengan benda dingin, misalnya lantai, atau
	Tanda-tanda vital:			tangan yang dingin. Jangan letakkan bayi
	- Pernafasan : 48 x/m			dekat jendela atau kipas angin. Segera
	- Nadi : 128 x/m			keringkan bayi setelah mandi dan
	- Suhu : 37°C			memakaikan pakaian untuk mengurangi
	Refleks hisap : Positif			penguapan dan menjaga lingkungan sekitar
	BAB : 2 kali			bayi tetap hangat. Evaluasi : Ibu mengerti dan mau
	BAK: 3 kali			Evaluasi : Ibu mengerti dan mau melakukannya.
	Tali Pusat : Masih		3.	Mengajarkan ibu tehnik menyusui yang
	basah belum terlepas		٥.	benar dimana pada saat bayi menyusu posisi
	dan sudah terlihat			mulut bayi menutupi areola ibu atau
	kering.			lapangan hitam pada payudara ibu.
	Tanda-tanda infeksi:			Evaluasi : Ibu mengerti dengan penjelasan
	tidak ada.			yang diberikan.
			4.	Menganjurkan ibu untuk menambah porsi
				makanannya, agar produksi Asi ibu
				bertambah banyak atau anjurkan ibu untuk
				mengkonsumsi kacang hijau yang sudah
				diolah. Karena hasil penelitian kacang hijau
				dapat membentu menambah produksi Asi
				ibu.
				Evaluasi : Ibu mengerti dan mau melakukan
			_	anjuran bidan.
			5.	Menganjurkan ibu perawatan lati pusat terbuka dengan cara tidak menutupi bagian
				tali pusat bayi dengan kassa ataupun plester,
				dan tidak dianjurkan untuk menahur betadine
				ataupun salep. Perawatan tali pusat cuku
				dibersihkan dengan tisu kering, apabila
				basah atau lembab dikeringkan kembali agar
				tidak terjadi infeksi.
				Evaluasi : Ibu mengerti dengan penjelasan
				bidan.
			6.	Melakukan kontrak waktu untuk kunjungan
				ulang pada tanggal 26 Oktober 2023 untuk
				mengetahui perkembangan bayi.
				Evaluasi : Ibu setuju dan akan datang untuk
				kunjungan pada tangal 26 Oktober 2023.

Hari / Tanggal : Kamis, 26 Oktober 2023

Pukul : 10.30 WIB

SUBJEKTIF	OBJEKTIF	ASESSMENT		PLANNING
Keluham Utama:	Keadaan Umum : Baik	By. Ny. R	7.	Memberitahu kepada ibu tentang hasil
Bayi terlihat	Kesadaran:	umur 7 hari		pemeriksaan yang telah dilakukan pada
segar bugar,	Composmentis	dengan		bayinya bahwa keadaan bayinya sehat.
tidak kuning,	Tangis bayi: Kuat	pemberian		Evaluasi : Ibu mengerti dan merasa
dan tonus otot	Tonus otot : Kuat	asuhan bbl		senang.
kuat .	Bayi menyusu kuat dan	normal.	8.	Menjelaskan pentingnya memberikan ASI
	ASI lancar			sedini mungkin sebagai antibody bayi
	Tanda-tanda vital:			serta untuk membantu proses pemulihan
	- Pernafasan : 48x/m			pada uterus ibu.
	- Nadi : 128 x/m			Evaluasi : Ibu mengerti dan akan
	- Suhu : 37°C			memberikan ASI sesering mungkin.
	- BB : 3.000 gram		9.	Bila terdapat tanda bahaya atau infeksi,
	Refleks hisap : Positif BAB : 3 kali			rujuk bayi ke fasilitas kesehatan terdekat.
	BAK: 2 kali			Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia
	Tali Pusat : sudah			merujuk bayinya jika terdapat tanda bahaya atau infeksi.
			10	Memberitau ibu bahwa bayi harus di
	pupus Tanda-tanda infeksi :		10.	imunisasi BCG pada usia 1 bulan. Dan
	tidak ada.			untuk memeriksakan pertumbuhan dan
	tiuak aua.			perkembanganbayinya.
				Evaluasi : Ibu bersedia untuk membawa
				bayinya untuk mendapatkan imunisasi.
			11	Memberikan ibu jadwal kunjungan untuk
			11.	dilakukan imunisasi BCG pada tangal 15
				November 2023.
				Evaluasi : Ibu mengerti dan akan datang
				untuk melakukan imunisasi BCG.

Hari / Tanggal : Rabu, 15 November 2023

Pukul : 09.30 WIB

SUBJEKTIF	OBJEKTIF	ASESSMENT		PLANNING
Keluham Utama:	Keadaan Umum:	By. Ny. R	1.	Memberitahu kepada ibu tentang hasil
Bayi terlihat	Baik	umur 29 hari		pemeriksaan yang telah dilakukan pada
segar bugar, tidak	Kesadaran:	dengan		bayinya bahwa keadaan bayinya sehat.
kuning dan tonus	Composmentis	pemberian		Evaluasi : Ibu mengerti dan merasa
otot kuat.	Tangis bayi: Kuat	imunisasi		senang.
otot Ruut.	Tonus otot : Kuat	BCG	2.	Memberitahu ibu bahwa bayinya telah
	Bayi menyusu kuat			mendapat imunisasi BCG dan telah
	dan ASI lancar			diberikan tetes polio.
	Tanda-tanda vital:			Evaluasi : Ibu mengerti dan sudah meilat
	- Pernafasan : 46 x/m			langsung pemberian imunisasi.
	- Nadi : 130 x/m		3.	Menganjurkan ibu apabila terdapat tanda
	- Suhu : 37°C			bahaya atau infeksi, rujuk bayi ke fasilitas
	- BB : 4.000 gram			kesehatan terdekat.
	Refleks hisap: Positif			Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia
	BAB : 2 kali			merujuk bayinya jika terdapat tanda
	BAK: 1 kali			bahaya atau infeksi.
	Tanda-tanda infeksi :		4.	Memberikan kembali ibu jadwal
	tidak ada.			kunjungan untuk imunisasi selanjutnya.
			5.	Evaluasi : Ibu mengerti dan akan datang
				membawa bayinya di kunjungan
				imunisasi selanjutnya.

FORMAT PENGKAJIAN ASUHAN KEBIDANAN HOLISTIC PADA KESPRO-KB

Hari / Tanggal : 27 November 2023

Pukul : 09.30 Wib

Tempat Pengkajian : Praktik Mandidi Bidan L Pengkaji : Annisa Amalia Lamaindi

A. Data Subjektif

1. Biodata

Nama Ibu : Ny. R Nama Suami : Tn. Z Usia : 29 Thn Usia : 33 Thn : Islam : Islam Agama Agama Pendidikan: S1 Pendidikan : S1 : Guru Pekerjaan : Guru Pekerjaan Alamat: Perum Pondok Permai Alamat: Perum Pondok Permai No.Telpon : 082215783xxxx No.Telpon

 Keluhan Utama: Ibu mengatakkan, bahwa darah nifasnya sudah berhenti dan sekarang ibu ingin menggunakan alat kontrasepsi dengan jenis KB IUD dan ibu mengatakkan, bahwa selama pasca nifas ibu belum pernah melakukan hubungan suami istri.

3. Riwayat Pernikahan:

Ibu:

Ibu mengatakan, bahwa ini merupakan pernikahan yang pertama kali. Lama usia pernikahan 5 tahun, ibu menikah pertama kali pada usia 24 tahun, dan tidak ada masalah dalam pernikahannya.

Suami:

Ibu mengatakan, bahwa ini merupakan penikahan pertama kali suaminya dengan lama usia pernikahan 5 tahun, suami ibu menikah pertama kali pada usia 28 tahun, dan tidak ada masalah dalam pernikahan.

4. Riwayat Obstetri:

Anak Ke-	Usia Saat ini	Usia Hamil	Cara Persalinan	Penolong	BB Lahir	TB Lahir	Masalah saat bersalin	IMD	ASI Eksklusif
1.	5 Thn	Atrem	Spontan	Bidan RS Harkel	3.000 grm	50 cm	KPD	Iya	Iya
2.	1 Thn	Atrem	Spontan	Bidan Lena	2.500 grm	49 cm	Tidak ada	Iya	Iya
3.	29 Hari	40 minggu 3 hari	Spontan	Bidan Lena	2.850 grm	48 cm	Tidak ada	Iya	Iya

Riwayat Mestruasi:

a. Usia Menarche: 13 Tahun

b. Siklus : 28 hari

c. Lamanya : 5 hari

d. Bannyaknya : 2-3x ganti pembalut/hari

e. Bau/ warna : Bau khas haid, hari pertama dan kedua

darah berwarna merah segar. Hari ke 3, 4

sampai hari ke 5 darah berwarna merah

kecoklatan.

f. Dismenorea : Ada, hari pertama sampai ke 2 haid.

g. Keputihan : Ada, ibu mengalami keputihan sebelum menjelang

haid dan sesudah haid.

h. HPHT : 07 - 01 - 2023.

Riwayat KB:

a. Ibu menggunakan KB sebelumnya : Iya

b. Jenis KB : IUD dan Suntik 1 bulan

c. Lama ber-KB : 3 Tahun

d. Adakah keluhan selama ber-KB : Tidak ada

e. Tindakan yang dilakukan saat ada masalah ber-KB: Tidak ada.

f. Alasan melepas KB: Ibu mengatakkan alasannya melepas KB karena ingin menambah buah hati (anak).

5. Riwayat Kesehatan:

a. **Ibu**:

Ibu mengatakkan, bawa tidak meiliki riwayat penyakit menurun seperti asma, jantung, darah tinggi, kencing manis. Maupun penyakit menular seperti batuk darah, hepatitis, atau HIV/AIDS

Keluarga:

Ibu mengatakkan, bahwa didalam anggota keluarganya tidak memiliki riwayat penyakit menular seperti hepatitis, TBC, HIV AIDS maupun penyakit menurun asma, jantung, darah tinggi, kencing manis, dan tidak memiliki riwayat kehamilan kembar.

- b. Ibu mengatakan, bahwa belum pernah melakukan operasi.
- c. Ibu mengatakan, bahwa tidak pernah menderita penyakit lain yang dapat menganggu kehamilannya.

6. Keadaan Psikologis:

- a. Respon Ibu dan keluarga dengan kehamilan ke 3 ibu saat ini sangat baik dan juga bahagia.
- b. Ibu mengatakkan, bahwa kehamilannya yang ke 3 ini bukan merupakan kehamilan yang direncanakan. Tetapi ibu dan suami tidak merasa menyesal ataupun punya niat untuk mengugurkan kandungan, namun ibu dan suami menerima kehamilan tersebut.
- c. Ibu mengatakkan, bahwa tidak ada masalah yang dirasa ibu yang masih belum terselesaikan.
- d. Ibu mengatakkan, bahwa tindakan yang ibu lakukan ketika ada permasalahan yaitu berdo'a kepada Allah.

7. Keadaan Sosial Budaya:

- a. Ibu mengatakkan, bahwa ada adat istiadat di lingkungan tempat ibu tinggal namun itu tidak mempengaruhi terhadap kehamilan ibu.
- b. Ibu mengatakkan, bahwa ibu percaya tidak percaya terhadap mitos karena menurut ibu mitos bukan suatu hal yang patut untuk dipercayai melainkan melihat sisi baiknya untuk kebaikan diri ibu dan bayinya.
- c. Ibu mengatakkan, bahwa tidak ada kebiasaan buruk dari keluarga dan lingkungan yang dapat menganggu kehamilan ibu.

8. Keadaan Spiritual:

- a. Ibu mengatakkan, bahwa arti hidup merupakan anugerah dari Allah, dan agama sebagai petunjuk kehidupan.
- b. Ibu mengatakkan, bahwa kehidupan spiritual itu sangat penting.
- c. Ibu mengatakkan, bahwa pengalaman spiritual yang ibu alami dan berdampak bagi keseharian Nya yaitu ibu merasa tanpa ibu sadari Allah telah memudahkan dan selalu memberi nikmat yang tidak terhingga pada saat ibu hamil anak ke 3.
- d. Ibu mengatakkan, bahwa peran agama dalam kehidupan sehari-hari sangat penting untuk menjadi petunjuk kehidupan.
- e. Ibu mengatakkan, bahwa ibu mengikuti kegiatan spiritual seperti kajian keagamaan di Masjid kompleks perumahan tempat ibu tinggal.
- f. Ibu mengatakkan, bahwa ibu berangkat diantar suami dan terkadang berangkat secara berkelompok bersama ibu-ibu pengajian.
- g. Ibu mengatakkan, bahwa kegiatan keagamaan yang ibu ikuti bukan sekedar kajian biasa yang tidak memiliki nilai yang bermanfaat untuk kehidupan seharihari.
- h. Ibu mengatakkan, bahwa dukungan dari kelompok sekitarnya sangat mendukung ibu ketika sedang sakit dan memberikan support sekrang dan juga mendo'akan agar ibu dan bayinya selalu sehat wa'afiat.
- i. Ibu mengatakkan, bahwa ibu belum melaksanakan sholat 5 waktu karena masih dalam masa nifas. Kegiatan spiritual yang ibu lakukan sekarang yaitu berzikir.
- j. Ibu mengatakkan, bahwa dampak yang ibu rasakkan setelah menjalankan praktik ibadan yaitu perasaan terasa selalu tenang.
- k. Ibu mengatakkan, bahwa tidak ada aturan tertentu serta batasan hubungan yang diatur dalam agama yang dianut ibu.
- Ibu mengatakkan, bahwa kekuatan yang ibu dapatkan untuk menjalani kehamilan saat ini yaitu dukungan dari suami, anak-anak, kaluarga, dan selalu bertawakal pada Allah.
- m. Ibu mengatakkan, bhawa alasan ibu untuk tetap bersyukur meskipun dalam keadaan sakit yaitu keyakinan ibu bahwa nikmat kesehatan ataupun sakit itu datangnya dari Allah.

- n. Ibu mengatakkan, bahwa ibu mendapatkan kenyamanan saat ketakutan ataupun sedang mengalami nyeri yaitu dari ibu ber'oa meminta ketenangan hati pada allah.
- o. Ibu mengatakkan, bahwa praktik keagamaan yang ibu lakukan dimasa nifasnya sekarang yaitu dzikir.
- 9. Pola Kebiasaan Sehari-hari:
 - a. Pola istirahat tidur:
 - Tidur siang : 1-2 jam/hari
 - Tidfur malam : 6 8 jam/hari
 - Kualitias tidur : Cukup. Ibu terbangun apabila memberi ASI ataupun BAK.
 - b. Pola aktifitas:
 - Ibu mengatakkan, bahwa tidak ada gangguan mobilisasi yang dirasakkan ibu.
 - c. Pola eliminasi:
 - BAK : 6 8x/hari, bau khas, warna jernih.
 - BAB : 1 2x/hari, konsistensin lembek.
 - d. Pola nutrisi:
 - Makan: Normal, tidak ada pantangan makanan, dengan porsi sedang 2 –
 3x/hari (Nasi, sayur, ikan/daging, tahu tempe atau telur).
 - \bullet Minum : Normal, 8-9 gelas/hari air putih ataupun minuman berwarna dan manis.
 - e. Pola personal hygiene:
 - Normal Mandi, gosok gigi 2x/hari, keramas 3x/minggu, ganti baju 2x/hari, ganti pakaian dalam 2-3x/hari atau jika terasa basah.
 - f. Pola gaya hidup:
 - Ibu bukan perokok aktif/pasif, ibu tidak mengkonsumsi jamu, alkohol, dan NAPZA.
 - g. Pola seksualitas
 - Normal, dan tidak ada keluhan.
 - h. Pola rekreasi
 - Jalan-jalan santai bersama keluarga.

B. DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum:

a. Keadaan umum : Baik

b. Kesadaran : Composmentis

c. Cara berjalan : Normal

d. Postur tubuh : Tegap

e. Tanda-tanda Vital:

TD : 100/80 mmHg

Nadi : 80 x/menit

Suhu : 36,5°C

Pernapasan : 22 x/menit

f. Antropemetri:

BB : 56 Kg

TB : 150 Cm

Lila : 26 Cm

IMT : 21,6 (Normal).

2. Pemeriksaan Khusus:

a. Kepala : Normal, bentuk bulat, tidak ada nyrti tekan

ataupun pembengkakkan pada daerah

kepala.

b. Wajah : Normal, simetris kiri dan kanan.

Pucat/Tidak : Wajah tidak pucat

Cloasma gravidarum : Tidak ada

Oedema : Tidak ada.

c. Mata : Normal, simetris kiri dan kanan

Konjungctiva : Merah muda

Sklera : Putih

d. Hidung : Normal, simetris kiri dan kanan, tidak ada

nyeri tekan

Secret/polip : Tidak ada.

e. Mulut : Normal, tidak terdapat kelainan mulut

Mukosa mulut : Normal, berwarna merah muda

Stomatitis : Tidak ada peradangan mulut

Gigi palsu : Tidak terdapat gigi palsu

Lidah bersih : Iya lidah ibu tampak bersih.

f. Telinga : normal, simetris kiri dan kanan

Serumen : tidak terdapat pengeluaran serumen yang

berlebihan.

g. Leher : Normal, tidak ada benjolan ataupun nyeri

Tekan

Pembesaran kelenjar tiroid : Tidak ada
Pembesaran kelenjar getah bening : Tidak ada
Peningkatan aliran vena jugularis : Tidak ada

h. Dada & Payudara : Normal, simetris kiri dan kanan

Areola mamae : Bersih, berwarna hitam

Putting susu : Menonjol kiri dan kanan, ada pengeluaran

Asi

Kolostrim : Sudah ada
Benjolan : Tidak ada
Bunyi nafas : Normal
Denyut jantung : Normal
Wheezing/stridor : Tidak ada.

i. Addomen : Normal

Bekas Luka SC : Tidak terdapat bekas luka SC

Massa/Benjolan : Tidak ada Nyeri abdomen : Tidak ada

Kandung kemih : Kosong

Masalah lain : Tidak ada

j. Ekstrimitas : Normal, simetris kiri dan kanan, jari-jari

ibu lengkap

Oedema : Tidak ada

Varices : Tidak terdapat varices

Refleks Patella : Positif (+)

k. Genitalia : Normal

Vulva/Vagina : Normal, tidak ada perdarahan pervaginam,

tidak ada infeksi vagina.

Pengeluaran lochea : Lochea serosa, kekuningan (tidak berdarah

lagi).

Odema/Varices : Tidak ada Benjolan : Tidak ada

Robekan perineum : Ada

1. Anus : Normal

Hemoroid : Tidak ada

3. Pemeriksaan Penunjang : Tidak dilakukan pemeriksaan penunjang.

C. ASESSMENT

1. Diagnosa (Dx) : Ny. R umur 29 tahun P₃ A₀ Akseptor KB IUD

2. Masalah potensial : Tidak ada

3. Kebutuhan tindakan segera : Tidak ada.

D. PLANNING`

1. Mengucapkan salam, menyapa ibu dan suami, memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud serta tujuan Bidan dengan tindakan yang akan dilakukan.

Evaluasi: Ibu dan sumi mengerti dengan penjelasan Bidan.

2. Melakukan pemeriksaan dari kepala hingga kaki dan memberitahukan ibu dan keluarga hasil pemeriksaan. Ibu sudah mengetahu hasil pemeriksaan nya. Keadaan ibu baik, tekanan darah normal, dan tidak ditemukan masalah yang membutuhkan tindakan segera pada saat pemeriksaan.

Evaluasi: Ibu dan sumi sudah mengetahu dan memahami penjelasan Bidan.

3. Memberitahukan ibu dan suami bahwa saat ini Bidan akan melakukan pemasangan kontrasepsi KB IUD yang akan dipasangkan di dalam rahim ibu.

Evaluasi: Ibu dan suami setuju dan menandatangani lembar persetujuan tindakan.

- 4. Mempersiapan alat dan bahan untuk pemasangan kontrasepsi IUD. Evaluasi : Alat dan bahasan sudah dipersiapka.
- 5. Mempersiapkan pasien.

Evaluasi: pasien sudah berbaring dan siap dipasang IUD.

6. Tindakan sudah dilakukan, IUD sudah terpasang, kemudian merapihkan alat dan merapihkan pasien.

Evaluasi: IUD berhasil terpasang dan ibu sudah mengetahui hasil tindakan.

7. Mencatat semua hasil tindakan yang dilakukan dan melakukan konseling bersama ibu dan suami.

Evaluasi : Bidan telah mencatat hasil tindakan, ibu dan suami sudah mendapatkan konseling.

8. Menganjurkan ibu agar tidak mengurut-ngurut pada bagian perutnya karena menjaga agar penempatan IUD terpasang dengan baik dan tidak keluar.

Evaluasi: Ibu dan suami sudah memahami penjelasan bidan.

9. Memberikan ibu jadwal kunjungan ulang.

Evaluasi: Ibu mengerti dengan penjelasan Bidan.

10. Dokumentasi SOAP.

Evaluasi: Sudah dilakukan.